PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENDJATA

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²;/PERTAHANAN/KEAMANAN, KARYAWAN ANGKATAN BERSENDJATA DAN MASJARAKAT UMUM JANG BERKEPENTINGAN.

SKEP PEN NO. 0524/PEN/SK/DIRDJEN/PPC/1966 DIREKTORAT UMUM/HANKAM

Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13 Djakarta.
Telp. Redaksi/Tata Usaha : OG 46743

DJAKARTA. MINGGU 21 MEI 1967.

EDISI MINGGUAN DALAM BENTUK FEATURES

NO:93/TH.II/1967.

I. PROBLEMATIKA :

1 - 1 ANGKATAN 66 & RADIO AMATIR..... hal 1

II. DARI DAERAH :

2 - 1 PROPINSI BENGKULU DIAMBANG PINTU..... hal 4

III. OLEH2 DARI RIAU KEPULAUAN :

3 - 1 PATROLI & KERINGAT BEA TJUKAI JANG ..... hal 11

"TUIPAH" DISELAT SUMATERA..... hal 11

IV. PENDIDIKAN :

4 - 1 TUGAS BIDANG PENDIDIKAN DAN ..... hal 17

PENGADJARAN DALAM NATION BUILDING..... hal 17

V. KESEHATAN :

5 - 1 NEGERI DARI ORANG2 JANG BERUSIA..... hal 21

100 TAHUN..... hal 21

Dan lain-lain.

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PROBLEMATIKA

ANGKATAN 66 & RADIO AMATIR

+ Harus ditertibkan sesuai dengan djiwa dan semangat Orde Baru.

(Oleh : Kosasih B.A.).

..... pendengar jang masih pada mlotot,....
..... menjampaikan salam tondjok,.....
..... selamat pandjang tangan, ...

Bagaimanakah kiranja pendapat saudara kalau dari pemantjar Radio Amatir kita mendengar utjapan kata2 seperti tersebut diatas, apalagi kita ketahui bahwa utjapan tersebut keluar dari sekelompok mahasiswa atau peladjar?

Bagi orang jang sederhana dan tidak berpendidikanpun kiranja sudah dapat kita perkirakan betapa penilaian atau pernjataan sikap jang akan diberikannja untuk rekan2 dengan alamat Radio Amatir jang mengeluarkan kata2 tersebut.

Masih mendingan, kalau orang2 mau mengerti bahwa tertjetusnja kata2 itu tak dapat diartikan berarti - mulut dan suara bitjaranja seseorang sadja jang pada bab hal itu adalah suaranja seseorang sadja jang pada bakekatnja djuga merugikan dan merusak nama baik KAMI, KAPPI dan KAPI, dan sekaligus djuga memberi tjat hitam dimukanja Angkatan 66.

Terlebih2 lagi dirasakan merugikan adalah bagi Biro Penerangan KAMI Pusat Seksi Radio (i.c.TV) dan Pimpinan Persatuan Amatir Radio Djakarta jang dalam hal ini kebetulan dipimpin/dipegang oleh Willy A. Karamoy.

Apakah kita rela kalau nama Angkatan 66 jang telah menundjukkan kegigihannja dalam menerdjang bentang Orla dan telah banjak memberikan kurbanan djiwa raga kemudian ditjemarkan oleh sementara Radio Amatir dengan kata2 seperti diatas dan sedjenisnja ?.

Dalam hal ini sikap korektif jang djudjur benar2 diperlukan bagi segenap rekan2 di Radio Amatir djuga rekan2 mahasiswa/peladjar, dan djangan sekali2 berbuat sebaliknja mempersalahkan pendengar radio jang kehadirannja sebagai pendengar sudah terlebih dahulu dari parannja sebagai pendengar sudah terlebih dahulu dari pada kehadirannjaRadio Amatir jang belakangan ini muntjul dihampir setiap pendjuru Ibukota (terutamanja).

Tanggapan.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PROBLEMATIKA

Tanggapan massa tentang Radio Amatir berassosiasikan Angkatan 66 tidaklah terlalu keliru karena memang benar kebangkitan Radio Amatir banjak dipelopori oleh para mahasiswa dan peladjar jang tergabung dalam KAMI/KAPPI/KAPI dan telah mengikrarkan diri sebagai Angkatan 66 pelopor Orde Baru.

Ja, Angkatan 66 telah memelopori adanja Radio Amatir dan tanggal 26 Pebruari 1966 telah tertjatat sebagai tanggal kelahiran Radio Ampera kemudian disusul oleh Radio Pantjasila dan achirnja bermuntjulanlah Radio Amatir di-mana2, dan sampai sekarang ini di Djakarta sadja sudah mentjapai djumlah kira2 sebanjak 130 buah pemantjar Radio Amatir.

Bagaimana Pimpinan KAMI atau Biro Penerangan KAMI Pusat Seksi Radio melajani dan mengontrol perkembangan Radio Amatir jang sedemikian banjaknja itu ?.

Rasanja, djangankan KAMI sebagai organisasi jang masih muda dan tidak memiliki kelengkapan alat2 jang banjak diperlukan, Direktorat Radio (RRI) sendiri bagi kita belum jakin kalau akan dapat menjelesaikan dan mengontrol 130 buah pemantjar Radio Amatir dengan mudahnja.

Walaupun begitu, tetapi KAMI telah berusaha mengorganisirnja dalam bentuk Persatuan Amatir Radio Djakarta dan menjusunkan Code Ethic sebagai pegangan bagi setiap pemantjar Radio Amatir.

Dan kemudian hasilnja?

Terus terang sadja, masih terlalu djauh dari harapan bahkan bukanlah suatu dongengan ketika dikeluarkannja Instruksi (005/Rtv/BP-KAMI/Pst/67), jaitu tentang standardisasi dalam pengutjapan kata2 pilihan pendengar, Willy A. Karamoy sebagai Ketua Koordinator Amatir Radio Djakarta telah mendapat hadiah kontan berupa kiriman2 lagu disertai tumpukan utjapan olok2an jang sangat mendjengkelkan.

Ketidak pengertian dari sementara peminat Radio Amatir itu djuga tertjermin seperti apa jang mungkin dialami Dr. Umar Kayam (Dirdjen Radio-TV-Film) sendiri, jaitu saat beliau bertjengkerama dirumah dan menerima kata2 : "Oom, sajamau minta idzin mendirikan Radio Amatir. Ini keterangannja dari Erte dan dari Erwe".

.....???

Betapa Code Ethic jang telah dikeluarkan Biro Penerangan KAMI Pusat dalam bimbingannja terhadap rekan2 seangkatan, telah djelas dan gamblang dengan memetik salah satu (Bab I = Ksatria) dari 7 Bab tentang ketentuan Code Et-hic Persatuan Amatir Radio Djakarta jang berbunji:

"Seorang.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PROBLEMATIKA

"Seorang anggota pemantjar radio tidak boleh dengan segala kesadaran jang ada padanja mempergunakan pemantjar untuk kesenangan pribadinja sedemikian rupa sehingga dapat mengurangi/mengganggu/melanggar itikad-berorganisasi, kepentingan orang lain dan kepentingan umum. Seorang anggota pemantjar radio jang mengguna-kan ketjakapannja untuk kepentingan diri sendiri apa lagi merugikan umum tidak pantas mendapat kepertjaja an memikul tugas besar itu".

Berhubungan dengan usaha2 penertiban Radio Amatir jang sangat perlu mendapatkan bimbingan jang baik dan wadjar, achir2 inipun Biro Penerangan KAMI Pusat/ Koordinator Persatuan Amatir Radio Djakarta telah - menjampaikan bahan2 tertentu kepada Dewan Telekomuni kasi Dan Dirdjen Radio-TV-Film jang mungkin sebagian dapat didjadikan bahan penjusunan Undang2 Pokok Radio umumnja dan atau ketentuan2 resmi pemerintah bagi Ra dio Amatir chususnja.

Dengan begitu njatalah sudah bahwa kekanak2an dari sementara Radio Amatir jang memang padadasarnja belum banjak memahami atau mengerti tentang arti dan fungsi mengenai masalah keradioan jang amatir sifatnja atau pun keamatiran dibidang radio, maka tak dapat seram-pangan begitu sadja kemudian kita berikan tanggapan - sikap negatif terhadap Angkatan 66 ataupun terhadap Radio Amatir setjara kesseluruhan.

Dan achirnja, kalau boleh kitapun ingin menampung pendapat dan saran dari sementara pendengar radio - djadilah Radio Amatir sebagai alat pendjuru bitjaraan hasrat,kemauan, karsa dan karya Angkatan 66 - terdengar lah rekan penjiar Radio Amatir berkata :

"Saudara2 para pendengar di Ibu-Kota, bahkan dimana sa dja suara kami ini dapat saudara tangkap. Terimalah sa lam bahagia kami, selamat beladjar dan selamat bekerdja. Inilah studio B (beta), Radio Amatir Corps Mahasiswa Akadomi Penerangan Djakarta". +++

(Infocentre Features AB).

-----oSo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

****
* DARI DAERAH *
****

PROPINSI BENGKULU DIAMBANG PINTU

* Keadaan pembangunannja menjedihkan.

(Oleh : Munzir Munir).

MENURUT berita terachir, lebih dari seratus daerah kabupaten dan bekas karesidenan telah mengadjukan keinginannja untuk mendjadi propinsi, termasuk - daerah bekas karesidenan Bengkulu jang terletak dipantai Barat Selatan pulau Sumatera.

Kalau kita lihat perbatasan daerah tsb maka ia akan berbentuk sebuah lading (golok) memandjang dari Utara ke Selatan, dan golok itu hingga kini tergeletak begitu sadja dan berkarat. Kita tidak berkelebihan mengatakan ini karena ternjata keinginan rakjat Bengkulu untuk didjadikan propinsi hingga sekarang masih - terkatung2 entah kapan selesainja.

Tanggal 13 Mei 1967 Dirdjen Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah Dep. Dalam Negeri Madjden Sunandar dan rombongan telah menindjau daerah itu, berkenaan dengan pembentukan propinsi Bengkulu. Semoga penindjauan itu memberi harapan bagi rakjat Bengkulu, dan segera dapat diputuskan oleh DPR-GR.

Delegasi pertama kali.

Delegasi untuk memperdjuangkan propinsi Bengkulu untuk pertama kali dikirim ke Djakarta pada achir tahun 1964, dimasa rezim 100 Menteri. Sesuai dengan suasana ketika itu maka keinginan daerah tsb telah mendapat sambutan jang berlebih2an dari golongan komunis, baik didaerah maupun dipusat.

Koran2 komunis di Djakarta menjiarkan kedatangan delegasi di Djakarta dengan huruf2 besar dipaginasatu, malahan Aidit sendiri pernah mengatakan bahwa daerah Bengkulu akan dipropinsikan pada awal tahun 1965. Dan kalau keterangan Aidit tsb direalisir ketika itu, tentulah lobang2 biawak (istilah,disana) jang banjak disiapkan oleh PKI, telah berhasil membawa korbannja. Tetapi Tuhan Maha Kuasa, mereka menjediakan lobang untuk coupnja tgl.30 September 1965, tetapi achirnja mereka sendiri jang dikuburkan didalamnja.

Kira2 tgl. 7 Oktober 1965 penulis pernah ngomong2 dengan tokoh salah satu Angkatan ABRI, mendengar aksi2 Gestapu/PKI jang disiarkan oleh radio Malaysia dan radio Australia (ketika itu ABRI masih bungkem), harus

segera.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

****
* DARI DAERAH *
****

segera diambil langkah2 untuk menindak orang2 PKI jg banjak terdapat dikabupaten Redjang Lebong, antaranja didaerah2 onderneming dan bekas kolonisasi Kabawetan, Bukit Daun, Sindang, dll.

Advis itu rupanja lalu begitu sadja sehingga hampir sadja banjak orang2 PKI sempat lolos dan lari dari daerah itu. Rupanja pikiran serupa itu djuga di-bintjangkan di Sekarif II (kini Setjaba If II), jang ketika itu dipimpin oleh Major Hasan Basri.

Pihak Setjaba rupanja telah mengirimkan pion2nja kedaerah jang kita maksud tadi, dan tiga hari kemudian telah dilakukan aksi serentak membekuk tokoh2 PKI di Kabawetan, Bukit Daun, sekitar kota Tjurup, dan tempat2 lain oleh kesatuan2 Setjaba If II, Kodim 0409, dan pihak Kepolisian.

Mengapa kita kemukakan tjerita ini? Karena, kedjadian itu telah memberikan kesan kepada kita bahwa masih ada pimpinan ABRI jang terlalu lamban berpikir, jang mau menunggu dulu perintah dari atasan (Palembang atau Djakarta) dan tidak punja inisiatif sendiri untuk mengambil tindakan disaat genting.

Maka tindakan pihak ABRI jang dipelopori oleh Setjaba If II itu sangat kita hargakan, karena mereka telah bergerak tepat dan tjepat, sebagai taktik KPK.D-nja Sarwo Edhie. Dan tidak lupa kita hargakan semangat para pemuda jang tergabung dalam berbabagi ormas pemuda, jang ikut membantu gerakan pembersihan terhadap oknum2 PKI ketika itu.

Keadaan pembangunan menjedihkan.

Marilah kita gambarkan keadaan pembangunan didaerah Bengkulu. Memang banjak sudah bangunan2 jang didirikan didaerah itu, tetapi sebagian besar adalah gedung2 Pemerintahan, kantor2 Bupati, rumah2 KDH dan rumah2 pegawai terutama untuk anggota2 BPH atau DPRD.

Kita belum banjak melihat pembangunan gedung2 sekolah, rumah sakit, dan bangunan2 lain jang lebih memberi manfaat kepada rakjat, malahan kantor2 Kodim dan Kepolisian masih sadja menggunakan bekas2 bangunan kuno, atau menjewa bangunan swasta.

Pembangunan RSU di Tjurup telah terbengkalai dan baru selesai kira230%. Pendjara dikota itu jang mulai di dibangun 7 tahun jang lampau dan telah 6 kali bertukar aannemer, djuga tidak selesai2. Projek2 persawahan antara Kepahjang dan Tjurup djuga telah matjet, walaupun telah

dikeluh-kan...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

****
* DARI DAERAH *
****

dikerahkan 6 buah traktor untuk itu. Dan traktor2 itu kini sudah djadi besi tua terkapar begitu sadja tanpa ada ahli jang mampu memperbaikinja.

Hal ini sudah tentu tidak bisa dibiarkan begitu sadja, harus segera diselidiki dan diusut siapa jang bertanggung-djawab atas kematjetan2 itu. Masa suram ini mudah2an tidak akan terdjadi lagi, karena banjak tokoh2 Pemerintahan Militer dan Sipil jang kini aktif didaerah itu terdiri dari tenaga2 muda jang penuh kreas, dan inisiatif.

Kita pertjaja putera2 Bengkulu telah siap dengan dharma bakti-nja untuk membangun daerahnja sekarang ini, mengolah segala kekajaan alamnja, sehingga ia bisa self help dan self support, dan tidak terlalu menggantungkan nasibnja kepada bantuan Pemerintah Pusat. Inilah salah satu sjarat mutlak untuk suatu propinsi.

Kekajaan alam melimpah2.

Daerah Bengkulu berlimpah2 dengan kekajaan alamnja. Dari hasil2 Pertanian seperti sajur2an, kopra, kopi pddi, tembakau, teh, buah2an, karet, dsb, hasil2 hutan damar, rotan, kaju2; bahan2 pertambangan emas, perak, besi, batubara, minjak, dan barang mineral lainnja, semuanja menanti tangan2 teknisi dan man power jang akan menggarap.

Bitjara soal tambang, kita ingat daerah emas Lebong Tandai dan Lebong Simpang jang hingga kini tidak djelas bagaimana keadaannja. Kita tidak tahu berapa emas jang pernah diprodusirm dan bagaimana pertanggungan djawabnja. Ditambah lagi adanja info dari daerah Kedjang Lebong bahwa seorang pengusaha swasta bernama L tiap tahunnja selalu menghadiahkan emas batangkalan kepada seorang tokoh di Djakarta. Walaupun hal ini terdjadi dimasa orla, ia tidak bisa dilepaskan dari pengusutan dalam rangka realisasi mental dan personalia aparatur Pemerintahan vertikal dan horizontal, dan dalam rangka pelaksanaan penindakan terhadap korupsi dan segala penjelewengan akibat dari kekuasaan pemerintahan orde lama,

Karena tjara demikian djelas telah melanggar UUD 45 dan peraturan2 jang ada, dan rakjat minta pertanggungan djawab dalam hal itu. Kalau beberapa tokoh daerah tahun jang lalu (termasuk bekas ketua DPRD Kab Kedjang-Lebong) telah ditahan akibat kongkalikong beberapa ratus gram emas, mengapa itu tokoh jang terima puluhan kilogram emas di Pusat tidak ditindak? Semoga Kedjaksaan

..gung.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Agung segera mengambil langkah2 kearah itu, dan pemerintahkan Kedjaksaan setempat untuk mengumpulkan fakta2 tentang itu.

Masalah perdagangan.

Sebagaimana djuga bagian besar wilajah Indonesia, pun daerah Bengkulu dapat dikatakan masih berada dibawah dominasi Tjina dalam perdagangannja. Pengusaha2 Nasional jang masih amat sedikit belum berhasil mengalahkan dominasi Tjina ini, malahan tidak sedikit diantara mereka jang dimodali oleh Tjina.

Kita merasa lutju mendengar seorang Kedjabat Bupati mengatakan tidak ada dominasi Tjina dalam perdagangan di Kedjang Lebon . Mungkin sang Bupati belum mengetahui betapa pengaruh pedagang Tjina didaerah itu. Dengan hanja angkat tilpon ke Palembang mereka begitu sadja menentukan naik turunnja harga kopi. Demikian pula hubungan mereka antara Palembang dan Singapura, sehingga dalam beberapapuluh menit sadja seorang pedagang Tjina di Tjurup bisa tahu berapa harga kopi di Singapura.

Pendidikan dan Sosial.

Masalah pendidikan achir2 ini tampak sedikit memuaskan, sehingga para peladjar tidak lagi harus ke-Djawa atau kotabesar lain diluar daerah untuk melandjutkan peladjarannja. Tetapi disamping rasa optimis itu, kita lihat kekurangan2 dalam berbagai hal antaranja kekurangan dosen, gurubesar, dekan, alat2 dan gedung2 sekolah.

Melihat itu semua kita serukan bila kelak daerah Bengkulu telah mendjadi propinsi, kepada angkatan muda jang kini masih bertebaran dikota2 besar supaja berangsur2 membangun daerahnja, dan meninggalkan kesenangan hidup kota-besar atau hidup sebagai orang-Pusat. Sebaliknja kepada rakjat didaerah, terimalah mereka dengan wadjar dan hati terbuka, djangan lagi adaperasaan2 negatif kesukuan dan kedaerahan.

Sebab kalau rasa kesukuan tidak bisa dikikis habis, selama itu suatu penduduk tidak akan madju. Ia akan tetap terbelakang dan akan didjadjah terus oleh buruk sangkanja.

Di daerah Bengkulu kini terdapat 6 fakultas. Dua di kota Bengkulu (fak.Sjari'ah Jajasan Taqwa dan fak.Hukum Jajasan Semarak Bengkulu), di Tjurup 3 fakultas (fak. Tarbijah Muhammadijah, fak.Usuludin IAIN, dan fak.Hukum Persiapan Unsri), di Manna sebuah fak.Ekonomi dan menurut

kabar.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

++++++++++++++++
+ DARI DAERAH +
++++++++++++++++

kabar terachir sebuah fakultas Universitas Muhammadijah. Sekolah landjutan atas untuk seluruh daerah ada 6 buah, suatu djumlah jang amat menjedihkan.

Kemana itu Unit Pertjetakan?

Sedjak beberapa bulan ini dikota Bengkulu telah diterbitkan sebuah berkala dalam bentuk tjetak bernama "Suara Bengkulu". Semoga ia bisa terbit terus dan sanggup mengatasi kegala kesulitan jang kini men djadi WABAH dalam kehidupan Pers di Indonesia. Banjak koran2 daerah sudah tidak terbit lagi, dan kita tidak mengerti kemana Pers Indonesia mau dibawa oleh sedjarah sekarang ini.

Kepada para pengasuh berkala satu2nja di Beng kulu itu kita pesankan bekerdjalah dengan ichlas dan djudjur, dan djangan patah ditengah.

Permulaan tahun 1966 penulis pernah menjaksikan satu Unit Pertjetakan terdiri dari 2 Intertyp (linotyp) dan sebuah mesin tjetak offset (Duplex) di salah satu gudang di Palembang. Djuga sebuah sedan jang masih dalam bungkusan dan beberapa peralatan lain. Barang2 itu adalah hasil barter bekas Kas TT II Sriwidjaja ex Major Nawawi dulu.

Kita dengar mesin2 itu akan ditukar dengan sebuah mesin tjetak ketjil dari Djakarta (Deppen?). Sedang menurut perhitungan kita kerusakan mesin2 tsb tidak begitu berat dan bisa diperbaiki oleh ahli2 teknik setempat, atau memesan ahli mesin dari Djakarta. Kita usulkan ketika itu agar mesin2 tsb diperbaiki sadja sehingga dapat digunakan untuk mentjetak koran didaerah. Adalah terlalu dha'if kalau barang2 berharga seperti itu malah dikirim lagi ke Djakarta untuk ditukar dengan satu mesin ketjil.

Dan keterangan mengenai ini telah hilang tiada bekas entah bagaimana nasibnja sekarang ini. Dilain pihak terdengar kabar bahwa ketika itu ada pihak Tjina jang menaksir mesin2 tersebut. Kalau ini benar, dan sudah terlaksana, seluruh rakjat Sumatera Selatan termasuk Bengkulu memprotes tindakan itu. Dan kita harap agar persoalan mesin2 itu segera diselesaikan tanpa merugikan daerah dan rakjat Sumsel jang sangat kebausan akan mesin2 tjetak suratkabar.

+ Perhubungan laut.-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DARI DAERAH

Perhubungan laut.

Tak ada persoalan jang paling mentjiutkan hati rakjat Bengkulu selain alat2 dan sistim perhubungan nja, baik darat, laut, maupun udara. Kita mulai dengan hubungan laut. Kalau pembatja pernah mengalami beta pa spesipiknja sistim naik dan turun kapal dipelabuhan Bengkulu, maka pembatja pasti tidak akan mentjoba untuk kedua kalinja. Keadaannja begitu berbahaja dan mengerikan.

Manusia2 ditarik dan "dilontarkan" kedalam pintu "Koan Maru" oleh anak2 perahu. Orang berlomba dahulu mendahului, sedang didalam kapal penumpang2 jang akan turun berbaris mau turun keperahu. djuga menggunakan pintu jang sama.

Keringat mengalir tak henti2nja, dan anak2 mendjerit kehausan. Kalau lagi nasib sial, atau ombak besar, disaat perahu dihempaskan oleh gelombang naik dan turun serta membentur2 dinding kapal, betapa sulit seorang penumpang untuk melompat kedalam kapal. Apalagi kalau ia seorang wanita. Dan kalau disaat2 jang gawat itu ada jang terpeleset dan djatuh kedalam laut, adalah lumrah. Tetapi biasanja segera mendapat bantuan dari anak perahu, jang rela menjelami korban jang djatuh itu. Inilah suatu keistimewaan anak2 perahu - dipelabuhan Bengkulu.

Diatas kapal sangat sulit mendapatkan air tawar, dan djangan diharap bisa mandi seanaknja. Waktu makan kita akan diberi lauk ikan asin atau daging manis jg memuakkan. Pernah terlihat kaleng jang djatuh kelantai jang penuh dengan segala matjam kotoran, langsung digunakan untuk mentjeduk air teh jang sedang mendidih dalam periuk.

Seorang wartawan jang menjewa kelas 2 dengan anak2nja, malam hari telah mendjadi mangsa tjopet-kapal, satu stel badju dan tjelana jang terganting dikamar telah bilang, walaupun kamar telah dikuntji dari dalam. Dan dia tidak mengerti apa kegunaan lobang angin d'bagian bawah pintu kamar jang lebarnja kira2 20 cm. Apakah pentjolang malam itu menggunakan itu lobang, atau ada TST dengan orang dalam jang biasanja pegang kuntji dobel , entahlah. Dan walaupun dilaporkan kepada kantor kapal, mereka tidak pernah berusaha untuk mentjari/membakuk siapa pentjopetnja.

Inilah tjara2 kerdja orang2 elmi dikapal Koan Maru jang kita alami sendiri ketika itu. Pembatja akan mengalami ini sepele tetapi bagi rakjat Bengkulu hal ini penting. Dan lebih penting bagi elmi sendiri jang tidak dapat mendjamin keamanan diatas kapal, apalagi service jang baik. Dibandingkan dengan KPM dulu, maka Koan Maru djauh lebih menjedihkan. keadaannja.

Kita.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DARI DAERAH

Kita lalu teringat rentjana pembangunan pelabuhan samudera Pulau Bai diselatan kota Bengkulu, jang mempunjai luas lima kali pelabuhan Teluk Bajur (Padang), sehingga orang2 daerah Bengkulu akan dapat menikmati naik turun langsung dari banggar kekapal. Apakah kredit2 LN dapat digunakan dalam hal ini, terserah. Jendeknja tidak mengikat dan merugikan kita.

Ada sebuah pameo "arang djemurlah kering, kalau hendak menggosok badju....., Palembang jang makan daging, hanja tulang untuk Bengkulu". Ini bukan edjekan, tetapi kenjataan. Bukti bertahun2 dimana banjak hasil daerah Bengkulu selama ini harus melalui Palembang, karena Bengkulu tak punja pelabuhan. Jang ada hanja pelabuhan tikus. Sedang rakjat petani dan produsen barang ekspor dalam daerah Bengkulu tetap melarat.

Djalan raja.

Kembali pada perhubungan, kita kembali menindjau keadaan djalan raja didaerah itu. Dulu dari Bengkulu ke Lubuk-linggau kita bisa naik bus dalam setengah hari, kini harus ditempuh dalam 2 hari. Hubungan mobil ke Muko2 adalah tidak mungkin, karena belasan sungai tidak ada djembatannja. Kalau pergi ke Manna dari Bengkulu, kadang2 penumpang jang menarik mobil, dan sjukur kalau bisa sampai dua tiga hari.

Sekarang sedang giat dilakukan pembangunan Djalan Raja Lintas Sumatera dan rakjat Bengkulu menanti apa gerangan effek jang bermanfaat baginja. Dan alangkah sedihnja kalau daerah Bengkulu hanja akan dilewati sadja oleh Ir. Omar Tusin dengan Trans Sumatera-nja. Apakah Omar Tusin tak hendak menikmati harumnja teh atau kopi dari Bengkulu?.

Hubungan udara.

Hubungan udara jang pernahsekali seminggu, kini hanja dua minggu sekali. Itupun selama ini hanja digunakan oleh orang2 Tjina dan Babak2.

Inilah sekadar tjatatan jang dapat kita kemukakan saat ini, semoga ada manfaatnja bagi Instansi2 jang bersangkutan jang terkena oleh beberapa aksentuasi tulisan kita diatas. Kalau Presidium Kabinet beberapa bulan jang lalu telah menjetudjui gagasan mendjadikan Bengkulu suatu propinsi, hendaknja djuga demikian lantjarnja pembitjaraan di DPR-GR. Walaupun Bengkulu tidak ada wakilnja di DPR atau MPRS, biarlah dulu, siapa tahu next time better. Semoga. -

(Infocentre Features AB)

------oSo-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

= OLEH2 DARI RIAU KEPULAUAN =

PATROLI & KERINGAT BEA TJUKAI JANG "TUMPAH" DISELAT SUMATERA

- Tdj.Balai Karimun Pusat pemberantasan penjelundup jang sangat effisien.
- Djuga berfunksi penjelamat devisen negara.
- Tapi orang luar banjak jang salah ngerti.

(Oleh Tarmizie Iljas Wartawan PAB di PEKANBARU)

KALAU kita mulai membitjarakan soal2 kegiatan atau memperkatakan tentang Riau Kepulauan atau chususnja Tdj.Pinang dan Tdj. Balai/Karimun , maka dapatlah dipahami , bahwa sedikit sekali jang menarik analisanja setjara objektif tentang kehidupan masjarakat di Riau Kepulauan itu. Jang terang pertama tergambar oleh orang banjak bahwa daerah di Riau kepulauan itu tentu orangnja serba kaja, serba ber barang lux serba segala matjam jang muluk2 sehingga menimbulkan gambaran jang negatif tentang kehidupan masjarakat disana.

Djus teru itu, penulis menganbil suatu kesempatan untuk datang setjara "incognito" sebagai rakjat biasa datang dan menjaksikan sendiri tata tjara dan seluk beluk kehidupan masjarakat dikepulauan itu.

Sebagaimana tentunja setiap orang atau siapaoun jang datang ke Tdj. Balai/Karimun itu, setidak2 nja akan mengundjungi kantor bea & Tjukai disana setelah untuk pertama mendatangi Mr. Maj.(L) Selamat dari Kosionial jang selain sebagai orang tua djuga adalah merupakan pimpinan didaerah itu sesuai dengan komposisi /keadaan jang berlaku sekarang .Baru untuk seterusnja mengundjungi kantor2 seperti Mr. Tjamat M.Abdul Rachman Hamid jang simpatik dan ges it itu, mendjusul kekantor AKMI dengan Dan Distriknja IP-I Dul Harsono jang baru beberapa bulan ini menggantikan rekannja ,IP-I Dul Harsono didampingi dengan seorang tenaganja jang tjukup kuat, jaitu IP -I Abbas Datuk.

Pada waktu penulis sampai di Tdj. Balai/Karimun serta merta terasa ketrampilan anggota Pantjatunggal jang kompak itu , terbukti dengan berlakunja ketertiban&ketenangan masjarakat menghadapi segala apapun jang terdjadi diseantero Pulau Karimun.

Kota Meral,Pusat kegiatan-patroli.

Derbitjara soal patroli laut tentu kita akan menurunkan tjatatan sekitar kekuatan kapal patroli bea & Tjukai . Tetapi berhubung penulis sangat mengetahui , bahwa hal ini tentunja adalah merupakan sesuatu jang dirahasiakan, dan kalau dibuka berarti memberitahukan kepada "lawan"

(Dalam.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

OLEH2 DARI RIAU KEPULAUAN

(dalam hal ini. penjelundup) akan kekuatan daripada armada Bea & Tjukai itu sendiri, Oleh karena itu penulis tidak berusaha untuk mendapatkan tjatatan tsb, ketjuali "meresek" tentang hasil dan tjara2 bero perasinja para abdi negara penjelamat devisen itu.

Penulis mentjoba mengundjungi kota Meral ,jang letaknja kl. 5 Km dari Tdj.Balai /Karimun . Disana di pusatkan Armada BT untuk beroperasi , untuk naik dok atau untuk tugas umum dalam arti kata memberikan bantuan kepada pedjabat2 baik dari pekanbaru BT tsb. guna melaksanakan tugas negara dengan melalui laut.

ada waktu penulis berada dipangkalan Operasi tsb penulis menjaksikan pula kembalinja sebuah kapal BT 903 dengan muatan karet2 dari hasil tangkapannja ditengah2 laut jang akan diselundupkan menudju arah Semenandjung sana.

Dengan muka jang kepajahan dan badan jang le su tetapi semangat jang bernjala crew BT tsb sempat menjatakan kepada penulis , bahwa dengan membawa hasil tang kapannja itu, mereka merasakan perdjalanannja tidak men djadi sia2.

"Memang inilah tugas pokok kami, dalam rangka menjelamatkan devisen Negara" demikian salah seorang Kopat (batja Komandan Patroli pen.) mengatakan kepada penulis sesaat BT 903 tsb telah selesai menurunkan hasil tangkapannja itu ke depan kantor besar Koordina tor daerah VII jang letaknja ditepi pantai .

Dari kenjataan ini, penulis beranggapan -dengan harapan kiranja pembatja djuga sependapat dengan penu lis , bahwa salah lah kita djika beranggapan semua pegawai BT termasuk crew kapal adalah orang2 jang me wah dan serba ada . Tidak! sama sekali tidak benar! Apa sebab?

Penulispun mengambil kesempatan bertamu kerumah rumah para crew danstaf BT diTdj. Balai/Karimun .Setjara sopan santun sebagai penilik kepribadian jang tinggi,pe nulis diterima oleh salah seorang Nachoda kapal BT 803 Sdra. Muntaco .Setjara kebetulan penulis sudah me ngenal Nachoda kapal ini sedjak th 1960.Djadi Nachoda kapal BT 801 . Atjep .Djuga telah tudjuh tahun me ngenalnja dengan baik. Penulis masuk dan bertamu ,dengan penghrapan dapat melihat kenjataan kehidupan masjarakat Bea & Tjukai di Pangkalan Operasinja itu .

Apa latjur?.

Penulis tidak melihat adanja kemadjuan jang me njolok , sebagaimana digambarkan oleh orang luar thd setiap Crew staf Bea & Tjukai disana. Kehidupan dan penghi dupan dalam rumah tangga mereka sama sadja seperti seorang pegawai negeri lainnja jang ada di Djakarta ini, atau dimana sadjapun sama.

Mereka.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

= OLEH2 DARI RIAU KEPULAUAN=

Mereka hidup dari Djatah pembagaian beras,gula dll sebagai djaminan hidupnja . Sama dengan pegawai negeri lainnja, Tidak ada perbedaan .Kalau pegawai negeri misalnja di Pekanbaru seorang pegawai kantor Gubernur punja sebuah trans istor radio, maka crew atau Staf BT Tdj.Balai/Karimun itupun demikian pula halnja. Sama sadja Soalnja tidak merugikan dantidak menjalah gunakan tugasnja sebagai abdi negara.

Pegawai Negeri atau Crew /Staf BT jang mempunjai sedikit barang perlengkapan rumah tangganja apakah itu sudah berarti dihasilkannja dari "Djalan jang tidak benar?", Belum tentu!

Tentang kehidupan jang mewah

Kalaupun ada diantara Crew /Staf BT jang "Agak" mewah hidupnja ,setelah penulis mentjari fakta2nja ,maka diperdapatlah hasilnja sebagai berikut :

Setiap kali crew kapal patroli beroperasi dah kembali dengan hasil tangkapan jang banjak untuk mereka itu jang berdjuang dilautan luas untuk menjelamatkan devisen negara.

Dari hasil inilah mereka itu dapat membina rumah tangganja jang kemudian oleh orang luar dikatakan hidup jang berlebih2an .Sesungguhnja mereka tidak demikian adanja, . Hidupnja tetap sederhana dantidak berlebih2 an , Dari Hasil "perdjoangan nja dengan maut"ditengah2 laut inilah jang mereka andalkan jang dianggap oleh orang luar sebagai pegawai jang menjolok.

Apakah alasan orang luar jang tidak mengetahui seluk beluk perdjoangan nawak kapal patroli itu dapat diterima? Tentu tidak. Djadi kehidupan dan penghidupan mereka itu sesungguhnja wadjar. Ada keseimbangan abdinja dengan apa jang diperdapatnja dari negara.

Mungkin ,disinilah letak bedanja sedikit antara pegawai negeri dengan pegawai negeri dalam lingkungan BT.

Nah, tjobalah pembatja hitung sendiri betapa besarnja devisen negara jang telah diselamatkan oleh armada BT di Tdj.Balai/Karimun ini, seperti jang dapat penulis tjatat antara lain : Getah 84.728 kg , getah merah = Djelutung 121 Kg = Odjol 53.126 Kg =Kopra 89.611 Kg; Kopi 992 Kg;Meritja 180 Kg; Tjengkeh 188 Kg; Damar 70 Kg Keniri 764 Kg; Gandja 5 Kg ; Timah 75 Kg = pinang 68 Kg. Kuningan 530 Kg, dan hasil2 laut lainnja 2100 Kg serta barang2 klontong 9140 Kg.(termasuk Radio segala matjam djenis dan mesin2 djahit) jang keseluruhannja dalam tonage berdjumlah 244.370 Kg diluar barang rampasan seperti Sampan 25 buah ; Motor dua buah dan mesin tempel 28 buah.

Keseluruhannja...

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

= OLEH2 DARI RIAU KEPULAUAN =

Keseluruhannja ini adalah daftar tangkapan triwulan pertama dalam tahun 1967 , dimana djuga di tjatatkan djumlah2 patroli dalam bulan Djanuari 12 patroli = tangkapan sebanjak 23 jang terbagi dari barang2 jang keluar 15 dan barang2 jang masuk 8. Pada bulan Februari 26 patroli , tangkapan 37 dengan perintjian 31 barang2 keluar dan 6 dari barang2 masuk. Untuk bulan Maret : 23 patroli dengan hasil tangkapan 45 masing2 dari barang2 keluar 32 dan 13 barang2 masuk.

Djadi, rata2 setiap kali patroli bergerak , maka tangkapan pasti terdjadi lebih dari satu tangkapan besar ketjil. Jang berhasil penulis lihat pada statistik penangkapan dibuat pada tahun 1966 , "Djuara " penangkapan adalah dipegang sendiri oleh KDKO VII. jaitu pak G.O. Kandouw sendiri jang memang lebih tjinta tugas nja dilaut daripada didarat. Lebih dari setengah dari seluruh hasil tangkapan pada tahun 1966 itu adalah hasil operasi KDKO VII itu.

Dari hasil "perdjoangan naut laut" inilah mereka itu sebagai abdi Bea & Tjukai cq Negara ,mentjoba memanfaatkan kerumah tangganja .

Apakah ini tidak wadjar?.

Keringat'nja "tumpah" diselat Sumatera.

Begitulah seperti tadinja telah penulis tjatatkan bahwa kembalinja kapal2 dari tugas patroli dimana crew dalam keadaan jang setjara pyhsik lemah tetapi semangatnja tetap tinggi, teranglah dan tidak terlalu berlebih2an kalau penulis mengatakannja bahwa setelah keringat mereka itu "tumpah2an) disekitar lautan Sumatera atau lebih tepat untuk dikatakan bahwa "tumpah " nja keringat para crew BT tsb djuga meliputi lautan Indonesia.

Ditengah2 lautan dalam melaksanakan tugasnja itu, berbagai matjam kedjadian jang dialami mereka untuk mentaati segala peraturan2 pemerintah dalam rangka menjelamatkan devisen negara jang memang sangat dibutuhkan , terutama dalam saat2 sekarang ini,dimana Kabinet Ampera dibawah pimpinan Djendral TNI Suharto sangat menerlukan besarnja masuk devisen negara.

Kalau besarnja masuk devisen negara ini, bukan dan djanganlah diartikan itu hanja untuk kepentingan negara dan pemerintah sadja tidak!Devisen itupun sekaligus dapat dan memang untuk dimanfaatkan bagi kelantjaran ekonomi jang setjara langsung dapat dirasakan oleh rakjat jang berdjumlah 100 djuta ini.

Dalam hal menjesuaikan fakta dengan apa jang diutjapkan oleh Kas Pangandahan Sumatera Brigdjen Muskita setelah kembali dari Malaysia lewat Tdj.Pinang dengan menggunakan kapal patroli BT, bahwa memang ada oknum2 jang berbadju hidjau melakukan tindakan penjelewengan penjulundupan , maka inipun telah didjumpai oleh setiap patroli BT ditengah2 lautan /Selat Sumatera.

Patroli.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

=OLEH2 DARI RIAU KEPULAUAN=

Patroli BT dalam melaksanakan tugasnja ,apabi la berdjumlpa dengan fakta ini ditengah2 laut bukan tidak ada menghadapi "kesulitan" .Hal ini bukanlah mendjadi rahasia lagi bagi kalangan crew /Staf BT jg ada di Tdj.Balai/Karimun atau sekalipun di Tdj.Pinang.

Kalau pembatja masih ingat , adanja kapal patroli BT jang ditembaki oleh salah satu kapal ABRI diperai ran Riau kepulauan , maka hal2 jang demikian inilah jang menjulitkan bagi petugas2 /awak2 kapal BT ditengah2 laut itu.

Demikianlah adanja, terlebih2 pada waktu seka rang ini, dimana para penjelundup tidak lagi berani ber tindak sebagaimana jang sudah2 tetapi sekarang para penjelundup nja sudah bukar badju.

Namun kapal patroli BT tidak akan bosan2nja melaksanakan tugas nja sebagai penjelamat devisen ,se kalipun harus menghadapi tantangan2 jang memang serba menjulitkan . Artinja ditangkap salah tidak ditangkap lebih2 salah lagi.

Tetapi achirnja BT ini akan tetap mendjadi "kam bing hitam " daripada interpretasi ,Sebagai selingan penulis dapat menurunkan tjatatannja bahwa ada salah satu kapal dimana tugasnja tidak termasuk untuk men djaring ikan, tetapi diatas geladak itu terdapat tiga tumpuk alat djaring jang serba baik keadaannja. Sajang penulis waktu itu tidak membawa alat foto jang dapat membuat dokumentasinja.

Namun sebagai penguat tjatatan itu,penulis ha nja bisa mentjatatkan begini = tempat Pl.Sambu ,keq daan -sedang "parkir" didjembatan tengken , waktu - tgl. 25 April jl djam 13.30 sekedar inilah jang dapat penulis turunkan indikasi kapal jang bukan tugasnja untuk men djaring ikanataupun untuk patroli pemberantasan penje lundup. Opo ora hebat.

Pimpinan jang tegas & berani

Kurang lengkap rasanja sebagai "oleh2 tulisan ini, djika penulis tidak menurunkan djuga beberapa tja tatan tentang kepemimpinan kepala Daerah Koordinator VII, jaitu pak G.O. Kandaouw .

Pak Kandaouw dibantu oleh Stafnja al. Petrus Kadang jang djuga pembina ke XI an PSK/Tdj.Balai /Kari mun seorang oleh ragawan jang ditjintai stafnja; Basuki seorang tenaga ahli dalam bidang perkapalan Abbe Kiswo seorang pendiam tetapi tegas danahli dalam pekerdjaannja djuga termasuk "pemudja" sepak bola di samping tenaga2 lainnja.

Ketegasan dan keberanian pak Kandaouw se laku pimpinan BT Daerah VII ini, terbukti dengan di tangkapnja sendiri anak buah nja jang telah kepergok melakukan tindakan penjalahgunaan tugas ,nja sebagai penjelamat devisen negara.

Mereka.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

==========
=OLEH2 DARI RIAU KEPULAUAN=
==========

Mereka ditangkap danditindak oleh pak Kandouw sendiri pada waktu pak Kandau melakukan patroli. Bahkan oleh KBKO VII ini sipenjalah gunatugas itu diseretnja kepengadilan negeri.

Memang, dari hasil orientasi penulis kepada anggota2 DT jang ada penulis mengatakan bahwa tidak terdapat seorang pun jang tidak menjukai pak Kandouw sebagai pimpinannja.Bahkan setjara menjeluruh baik Staf dikantor maupun crew kapal menghormati kepemimpinannja pak Kandaouw jang terkenal dengan keramah tamahannja, tetapi tidak pernah kenal kompromi dengan siapapun jang melakukan tindakan pelanggaran thd penjelamatan devisen negara.

Sebagai tjatatan pertama dalam pendahuluan "Oleh2 penulis" ini, patutlah diketahui, bahwa sampai sekarang dipulau Karimun ini terdaftar 30.000 djiwa penduduk Ketjamatan Tdj.Balai/Karimun dengan perintjian WNI 4.426. djiwa dan Asing lainnja 135 terdiri dari 84 orang British subject , 30 orang staatlest ,11 orang Malaysia, 8 orang India dan masing2 seorang Belanda dan Belgia dimana kedua jang terachir ini adalah pastor.

Mendjawab pertanjaan dari pembatja, penulis akan memberikan "Oleh2 " lainnja dari Tdj.Balai/Karimun ini pada kesempatan sekali lagi sesudah ini.

(Infocentre Features AB).

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

= PENDIDIKAN =

TUGAS BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGADJARAN DALAM "NATION B U I L D I N G"

(Oleh : Baheramsjah St. Indra)

AGAK sukarlah kita dapat mengatakan ,bahwa pada saat pentjétusan kemerdekaan bangsa Indonesia 17 AGUSTUS 1945, sudah adanja satu nation Indonesia seperti jang ditjita2kan dalam UUD' 1945.

Sebagai akibat daripada politik"devide et impera " (petjah belahlah untuk dikuasai") oleh kaum pendjadjah bangsa Indonesia pada saat peningkatnja sistim pendjadjahan terbagi atas suku-suku bangsa jang akan lebih dipisah lagi.dengan menggung2kan "het adatrecht oleh J. Van Vallenhoven".

Untunglah rachmat Tuhan jang melindungi suku2 bangsa itu dengan penjiksaan2 oleh pendjadjah kuning dalam waktu jang singkat telah mengembangkan didalam djiwa raga suku2 bangsa Indonesia itu satu kebulatan tekad untuk memiliki bersama suatu kemerdekaan bangsa jang bersatu dan tanah air jang disebut "Indonesia".

Usaha untuk memperoleh rasa dan djiwa kesatuan dan persatuan itu, selama 21 tahun ini telah dapat kita njatakan berhasil menghilangkan perasaan kesukuan,sehingga sumpah pemuda jang mengumandangkan"Satu nusa ,satu bangsa, dan satu bahasa" lambat laun dapat diwudjudkan dengan kenjataan jang ada dewasa.ini.

Sungguhpun demikian bukanlah hanja sekian sadja tudjuan perdjoangan kemerdekaan kita. Kita mentjita2kan terwudjudnja didalam waktu sedingkat-singkatnja "satu negara merdeka Indonesia jang memiliki satu nation Indonesia berdasarkan Pantjasila jang murni".

Apabilakah kita dapat menjebut , bahwa nation Indonesia itu benar2 sudah terwudjud ? Dari ilmu sosiologie kitá mengenal beberapa matjam perbatasan mengenai nation.

Untuk dapat disebut nation harus ada antara lain unsur2 seperti "satu kedjiwaan, jang sama , satu tindjauan dan tudjuan hidup jang sama, kepentingan2 jang sama, atas dasar falsafah hidup jang sama dan kesanggupan untuk setjara bersama, diwaktu mana dan ditempat mana sadja ditanah air ini mempertahankan hak2 hidup nation itu".

Siapakah , atau bidang pemerintahan manakah jang bertugas mengbangun dan memelihara nation itu? Kiranja tak dapat disangkal , bahwa bidang pendidikan ,pengadjaran dan kebudajaan lah jang mempunjai peranan terpenting dalam soal nation building.

Baiklah.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

= PENDIDIKAN =

Daiklah kita tindjau persoalan nation building ini bersamaan dengan bangkit nja gerakanpemurnian 1966 dan orde baru ini setjara lebih serious lagi setjara po puler dapat kita katakan bahwa kita menginginkan adanja masjarakat kesatuan jang manusia2nja berdjiwa Pantjasila.

Untuk mengukur kepribadian Pantjasila itu, kita harus meneliti orang2 Indonesia jang telah dewasa .Djika seseorang Indonesia dewasadidalam tingkah laku nja jang lahir ,tidak menggambarkan pemilikan kelima lima sila dari Pantjasila itu, maka sukarlah kita mengatakan bahwa ia telah berdjiwa Pantjasila.

Kita disini tidak akan mempersoalkan apa unsur unsur pantjasila jang harus ada pada manusia ,Pantjasi la itu, Karena ini adalah tugas MPR atau MPRS.Tetapi djika kita semua telah mempunjai kesatuan pendapat tentang unsur2 kedjiwaan pantjasila itu, maka dapat lah ditentukan norma2 untuk mengukur djiwa Pantjasila pada setiap orang Indonesia dewasa.

Djikalau seseorang sudah dewasa,maka menurut hukum kewadjiban ia telah mempunjai pendirian pribadi ,jang tidak mudah dapat dirobah2 lagi. Dandjika pen dirian pribadi ini menjimpang dari pendirian Pantjasi la, maka ia akan berpikir serta merasakan dan melaku kan tindakan2 lahiriah jang tidak bersesuaian dengan Pantjasila , Sekurang2 nja ia akan berpura2 berpantja sila untuk tidak segera ditjap bukan Pantjasilais.

Bagaimanakah hal ini dengan manusia2 Indonesia jang belum dewasa ?

Dapatkah baji jang baru lahir itu kita katakan bahwa ia sudah berdjiwa Pantjasila?Dapatkah anak jang sudah be rumur 6 tahun atau 10 tahun , kita katakan, bahwa ia telah berdjiwa Pantjasila?

Kalau belum dapat maka tugas siapakah untuk memba ngun djiwa pantjasila itu selama masa pertumbuhan dari baji melalui masa-kanak2 mendjelang dewasa, sehingga apabila manusia2 ketjil itu,pada saat itu ia memasuki alam kedewasaan ia betul2 telah berdjiwa Pantjasila?

Tugas nation building inilah jang mendjadi tanggung djawab penuh dari pada bidang pendidikan pengadjaran dan kebudajaan, dalam rangka kewadjiban bela djar ia akan melakukam pembimbingan dan pembangunan "kedjiwaan Pantjasila"daripada setiap anak jang telah mentjapai umur enam tahunsesuai dengan djiwa UUD'45.

Dan selama masa waktu kewadjiban beladjar itu, (apakah itu lamanja 6 tahun atau lambat laun akan diting katkan mendjadi 10 tahun selama masa itulah bidang pendidikan, pengadjaran dan kebudajaan harus setjara aktif dan produktif bekerdja keras membentuk djiwa Pantjasila jang kita tjita2 itu.

Djika ia berhasil akan tjepatlah kita mempunjai na tion Pantjasila,tetapi djika ia tidak atau kurang ber hasil, maka kitaakan mempunjai masjarakat Indonesia jang hanja setjara teori sadja memiliki falsafah ke bangsaan Pantjasila ,tetapi pada kenjatannja masjarakat jang telah dipersatukan oleh perdjoangan kemerdekaan itu akan tetap terpetjah belah, sehingga mudah berhasut2, Dan inilah salah satu sumber daripada ketidak tenangan dalam kehidupan kemasjarakatan di Indonesia ini.

Apakah.....

= PENDIDIKAN =

Apakah dapat kita katakan, bidang pendidikan, pengadjaran dan kebudajaan kita selama 21 tahun merdeka ini, telah mentjapai hasil2 jang memuaskan dalam hal nation building Indonesia ini?
Mungkin hal ini sekarang masih terpaksa disangsikan. Menurut pengalaman kita, usaha2 dimasa lampau masih sangat terpengaruh oleh aliran2 jang setjara kebetulan telah mendjadi pembina bidang pendidikan, pengadjaran dan kebudajaan ini kita mengetahui, bahwa setiap jang berkuasa itu, djika ia tidak dapat menurnikan diri nja menghadapi tugas umum negara ia akan menekankan pen aruh idee golongannja kepada semua sadja jang berada didalam lingkungan kekuasaannja.
Dengan demikian kita setjara hati2 dapat mengatakan, bahwa selama 21 tahun merdeka ini tugas nation building kita jang dibebankan keatas pundak bidang pendidikan, pengadjaran dan kebudajaan, telah terombang ambing, menurut ideologi2 orang2 jang dari waktu kewaktu telah meni liki hak dan kekuasaan serta wewenang untuk membimbing tugas nation building itu.
Pertukaran menteri dari satu golongan ke golongan lain telah menjebabkan pembangunan djiwa jang tidak kontinu dan benar2 berdjiwa Pantjasila. Bahkan dengan Kodoktjerita Pantjasila, mungkin telah tertanamkan unsur djiwa jang bukan djiwa Pantjasila.
Dengan demikian kita dapat menurut sedjarah mengatakan, bahwa telah ada masa2 Pantjasila jang pada hakekatnja telah lebih dipengaruhi oleh ideologie2 sosialisme atau oleh ideologie marhaenisme, atau ideologie Islamisme, atau idelogie marxisme, (bahkan ideologie komunisme), karena kita pernah mempunjai menteri dan Staf pimpinan pada bidang pendidikan, pengadjaran dan kebudajaan jang berasal dari golongan2 jang berideologie seperti tsb diatas ini.
Dan setiap tahun sudah terdewasakan ± dua djuta manusia di Indonesia ini sesuai dengan alam pengaruh ideologie golongan itu, dengan pengaruh ideologienja [illegible], dengan akibat belumlah dapat berhasil, bidang pendidikan, pengadjaran dan kebudajaan kita, setjara kontinu menghasilkan manusia2 Indonesia dewasa jang berdjiwa betul2 Pantjasila jang murni.
Akan tetapi kemerdekaan kitaakan [illegible] berdjalan terus selama tekad bulat kita untuk mempertahankan kemerdekaan itu sampai keakhir zaman tidak akan padam.
Oleh karena itu masih banjak waktu dan kesempatan bagi kita untuk memperoleh pimpinan jang tepat jang akan melaksanakan pembimbingan dalam hal nation building jang betul2 memenuhi sjarat2 Pantjasila jang murni jang tidak kena pengaruh ideologie golongan.
Disamping faktor pimpinan ini, adalah sangat menentukan untuk suksesnja usaha, tidak kurang pula pentingnja faktor metodik kerdja. Metodik.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENDIDIKAN

Metodik jang tidak tepat dapat menjelewengkan usaha ketudjuan jang tidak ditjita2kan .
Tetapi metodik atau tjara kerdja jang tepat tentu akan dapat membawa kita kepada hasil jang wadjar.

Oleh sebab itu disamping ideologie bangsa jang tepat dalam bidang pendidikan ,pengadjaran dan kebudaja an , harus pula ada pembimbingan dan pelaksana2 jang melakukan metodik jang sama , berdasarkan kesamaan kedjiwaan Pantjasila, untuk memperoleh satu nation Pan tjasila Indonesia jang murni.

Berdasarkan pemikiran2 diatas ini kita harap Orde baru dalam bidang pendidikan pengadjaran dan ke budajaan jang dimengerti oleh djiwa 1945 dan dimurnikan oleh djiwa 1966 , akan dapat setjara tegas mengatur kembali dunia pendidikan , pengadjaran dan kebudajaan kita jang pada dewasa ini tampaknja telah mendjadi puing2 kerusakan jang agak berantakan.

Semoga nation building melalui usaha pendidi kan ,pengadjaran dan kebudajaan kita akan segera mene muhi bentuk jang semestinja didalam program , pimpinan pelaksanaan dan metodik kerdjanja.

(Infocentre Features AB)

-----(w)-----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

****
* KESEHATAN *
****

NEGERI DARI ORANG2 JANG BERUSIA 100 TAHUN

* Lebih banjak wanita dari pria.

BULGARIA terkenal sebagai negeri dari orang2 jang mentjapai usia seratus tahun. Di Eropah ia termasuk negeri jang pertama dalam djumlah orang2 jang mentjapai usia pandjang ini djika dibandingkan dengan djumlah penduduknja.

Dewasa ini dikota2 dan desa2 Bulgaria terdapat 428 orang jang berusia seratus tahun atau lebih. Dari djumlah ini 268 adalah wanita dan 160 adalah pria.

Faktor2 utama jang manakah jang menjebabkan umur pandjang bagi orang2 Bulgaria? Pusat Gerontologi dan Geriatric Nasional di Sofia telah melakukan pekerdjaan research mengenai hal ini. Kesimpulan2 terachir jg dapat ditarik dari penelitian ini baru akan diketahui dalam waktu dua atau tiga tahun lagi.

Djustru orang2 jang penuh kesulitan.

Hampir 30% dari orang2 jang mentjapai usia seratus tahun hidup dikota2 dan desa2 jang terletak dibagian Selatan Bulgaria pertama2 dipegunungan Rhodope, Pirin, dan Ograshden, Ini adalah daerah2 jang mempunjai tingkat hidup jang lebih rendah daripada bagian2 ? di Bulgaria, jaitu dimana terdapat tjara hidup pedesaan jang sederhana.

Kebanjakan dari orang2 jang melampaui usia seratus tahun ini telah melakukan pekerdjaan badaniah dalam udara terbuka seluruh hidup mereka, seperti : menggarap tanah, memelihara ternak dan melakukan pekerdjaan2 rumah tangga. Hampir tidak ada seorangpun dari mereka jang telah hidup dalam ketjukupan, sedangkan banjak jang sebaliknja telah mengalami masa2 penuh kesulitan dan kekurangan.

Adalah menarik sekali untuk diketahui, bahwa gizi dari mereka jang berusia seratus tahun dan lebih ini tidak mempunjai persamaan sama sekali dengan apa jang diandjurkan oleh lembaga2 research. Gizi mereka terdiri terutama dari susu dan makanan jang berasal dari susu, buah2an dan sajur2an, akan tetapi boleh dikatakan tidak seorangpun dari mereka jang sama sekali tidak makan daging, sedangkan daging jang mereka makan kebanjakan adalah daging kambing atau sematjam burung.

Diantara orang2 berumur pandjang ini tidak terdapat petjandu alkohol, demikian pula tidak ada peminum rokok jang berat, akan tetapi semuanja telah sedikit merokok dan minum alkohol seluruh hidup mereka.

Banjak anak....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KESEHATAN

Banjak anak tak djadi soal.

Kehidupan keluarga dan adanja anak2 merupakan faktor jang sangat penting dalam pandjangnja usia. Di Bulgaria lebih dari 90% dari mereka jang mentjapai umur - seratus tahun telah kawin pada usia muda (biasanja pada umur 20 atau 21 tahun), dan telah mempunjai 4 sampai 10 orang anak atau kadang2 lebih dari itu dan mempunjai masa hidup dalam perkawinan lebih dari 70 tahun. Banjak ang telah kawin 3 atau 4 kali, bukan karena tjerai, melainkan karena meninggalnja suami atau istri.

Tidak seorangpun dari orang2 berusia pandjang ini pernah mengalami penjakit jang keras atau kronis dan banjak dari mereka jang tidak pernah mengundjungi dokter. Mereka semua adalah pada umumnja orang2 jang mempunjai sistim sjaraf jang baik dan jang mempunjai perasaan jang tadjam, boleh dikatakan ketjukupan, dalam mengurus soal kesehatan tubuh mereka sendiri.

(Infocentre Features AB).

-----oSo-----

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA